

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Hitami Skincare adalah perusahaan industri perawatan kulit wajah. Hitami merupakan pendatang baru dalam dunia *skincare*, Hitami membangun *brand image* sebagai *skincare* terjangkau yang aman dan bersahabat bagi konsumen terutama yang memiliki masalah kulit sensitif. Dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada Hitami Skincare, praktikan ditempatkan pada divisi *social media marketing*. Praktikan sendiri berperan sebagai *social media specialist* yang berfokus dalam perencanaan dan pembuatan konten untuk akun Instagram resmi dari Hitami Skincare. Praktikan mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai bagaimana dunia digital marketing dan membuat konten di sosial media. Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara *maintaining* sosial media serta mendapatkan wawasan mengenai bagaimana menganalisa konten kompetitor di media sosial dan mengolah skill mengenai sosial media.

Praktikan mendapatkan pengalaman yang didapat selama mengerjakan kerja profesi di Hitami Skincare. Pengalaman tersebut akan berguna bagi praktikan dalam dunia industri nantinya. Beberapa keahlian yang didapatkan selama melakukan kerja profesi diantaranya:

Hard skill

1. Praktikan mendapatkan wawasan tentang analisa sosial media dan bagaimana menganalisa isi konten yang disukai oleh audiens.
2. Menambah pengalaman untuk menulis dan membuat konten di sosial media.
3. Menambah skill editing menggunakan software editing yang dimiliki oleh praktikan

Soft skill

1. Praktikan menjadi mampu untuk membuat konten dengan baik
2. Memahami perencanaan konten dengan sistemis
3. Menjadi lebih peka dalam kejadian sekitar guna membantu proses pembuatan konten
4. Kemampuan *problem solving* jauh lebih terasah dari sebelumnya

Pembelajaran yang didapatkan oleh praktikan dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan melihat bahwa hal-hal yang telah disebutkan sudah sesuai dengan teori yang selama ini praktikan pelajari semasa kuliah di kampus seperti perencanaan konten, eksekusi konten yang baik serta efektif, dan bagaimana membaca situasi dan beberapa teori yang diajarkan selama praktikan menjadi mahasiswa ilmu komunikasi.

4.2. Saran

Berikut merupakan saran dari praktikan untuk Hitami Skincare setelah menjalankan kegiatan kerja profesi di divisi *social media marketing*:

4.2.1. Saran untuk HITAMI

1. Diperlukan perbaikan *time management* yang jauh lebih baik untuk membuat perencanaan dan juga waktu dalam pekerjaan.
2. Meningkatkan koordinasi tim dan pembagian pekerjaan yang lebih merata dan baik.

4.2.2. Saran untuk IPTEK:

1. Diharapkan agar Hitami Skincare tetap mempertahankan cara komunikasi hirarkis yang baik yaitu dengan tidak membeda-bedakan jabatan.
2. Diharapkan Hitami Skincare tetap mempertahankan program *dermatologist* kepada konsumennya guna peningkatan pemahaman skincare yang aman dan cocok bagi kulit serta pemahaman tentang *brand image* itu sendiri
3. Membuka kelas *content making* bagi tim guna eksekusi serta perencanaan konten yang lebih baik khusus nya dalam industri skincare.